



KPM PKH Graduasi Diberi Bantuan Peralatan Usaha



MERAPI-Humas Pemkot Yogyakarta

Pemberian bantuan peralatan usaha olahan lele tanpa duri untuk peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di Yogyakarta yang sudah lulus dari program graduasi, Kamis (24/11/2022).

YOGYA (MERAPI) - Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta memberikan bantuan peralatan untuk mendukung kegiatan usaha bagi 15 keluarga penerima manfaat program keluarga harapan yang menjalani program graduasi dan dinyatakan lulus.

"Bantuan peralatan ini ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha yang kini dijalani oleh warga yang di-

nyatakan lulus dari program keluarga harapan (PKH)," kata Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Maryustion Tonang dilansir dari Antara di Yogyakarta, Kamis (14/11).

Peralatan yang diberikan di antaranya spinner dan freezer untuk mendukung kegiatan usaha olahan lele tanpa duri yang kini dijalani oleh 15 warga tersebut. Seluruhnya ber-

asal dari Kecamatan Umbulharjo. "Bantuan alat produksi tersebut bersumber dari Kementerian Sosial," ujarnya.

Sebelum menerima bantuan, seluruh warga mengikuti pelatihan pengolahan lele tanpa duri di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional III Yogyakarta.

Maryustion mengatakan, Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya untuk memastikan seluruh peserta PKH bisa meningkatkan kesejahteraan sehingga dinyatakan lulus.

Graduasi PKH dapat terjadi karena dua faktor, yaitu secara alami karena keluarga tersebut tidak lagi memenuhi syarat tujuh indikator penilaian seperti adanya ibu hamil, balita, siswa SD, SMP, SMA, lansia, dan disabilitas.

Selain itu, graduasi PKH juga bisa terjadi secara mandiri dengan cara mendorong peserta PKH untuk mengakhiri kepesertaan dengan kesadaran sendiri karena kondisi sosial ekonomi yang semakin membaik.

Pada 2022, terdapat 12.887 keluarga penerima manfaat PKH dan sebanyak 50 keluarga menjalani program graduasi dan dinyatakan lulus serta mendapat bantuan dana Rp 3 juta dari APBD Kota Yogyakarta un-

tuk mengembangkan usaha.

Sementara itu, Kepala BBPPKS Regional III Yogyakarta Eva Rahmi Kasim berharap bantuan yang diterima tersebut dapat mendorong kemandirian ekonomi keluarga PKH. "Harapannya, penerima PKH tidak selamanya bergantung pada program dan bantuan sosial dari pemerintah tetapi bisa mandiri sehingga bisa bergantian dengan warga lain yang lebih membutuhkan," ujarnya.

Sedangkan pelatihan yang diberikan tidak hanya fokus pada produksi olahan lele saja tetapi ada tambahan pelatihan branding, pemasaran, pembukuan, serta pengurusan izin usaha.

Dari pelatihan yang dijalani, diharapkan muncul lima produk lele olahan tanpa duri. "Peserta juga bisa menularkan keterampilan mereka ke peserta PKH lain sehingga semakin banyak warga yang mandiri," katanya.

Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuriadjaya mendorong seluruh KPM PKH yang sudah lulus bisa membuktikan bahwa pendampingan dan bantuan yang diterima dapat bermanfaat. "Seluruh keluarga PKH graduasi diharapkan semakin mandiri secara ekonomi," katanya.

(*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005